KAJIAN RELEVANSI LULUSAN JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI BANJARMASIN (DARI TAHUN 2002 – 2014)

ABSTRAK

Faridah, dkk. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014).*

Selama kurun waktu 2002-2014 (10 tahun), jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum belum pernah melakukan penelusuran lulusan secara komprehensif berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi alumni atau lulusan terhadap *lifeskill,* profil lulusan, dan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif dan pendekatan normatif filosofis terhadap data empirik dengan mempertimbangkan jawaban atau isian angket baik yang berasal dari alumni maupun pengguna lulusan (*stakeholder*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pertama**, profil lulusan lulusan jurusan Perbandingan Mazhab mempunyai masa tunggu lulusan sebagian besar kurang dari enam bulan, dan penghasilan pertama yang diperoleh lulusan sebagian besar lebih dari satu juta rupiah sebagai wiraswasta, dan pegawai negeri sipil (Hakim PA dan Penghulu). Atas dasar kondisi profil lulusan tersebut diketahui bahwa lulusan yang dihasilkan Jurusan Perbandingan Mazhab sudah sesuai dengan visi dan misi Prodi Perbandingan Mazhab; **kedua,** relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap kebutuhan pasar kerja dapat dilihat dari pernyataan sebagian besar lulusan merasa memiliki *life skill* yang sesuai dengan jenis pekerjaan sebagai Hakim maupun Wiraswasta dan sebagian besar lulusan juga menyatakan materi yang diterima selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab cukup sesuai kebutuhan pekerjaan, meskipun diperlukan penguatan pada beberapa materi perkuliahan seperti kemampuan berbahasa asing, aplikasi komputer dan interpersonal skill.

Kata Kunci : Relevansi, Lulusan, *Trace Study*, *Life Skill,* Kurikullum, *Stakeholder.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah terletak pada aspek relevansi. Pada aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Sejak tahun 2002, Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum menggunakan kurikulum tahun 2002 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 2007, 2010, dan 2013. Selama kurun tahun 1998 sampai dengan tahun 2014 Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (sejak tahun 2012 berubah nama Jurusan Perbandingan Mazhab) telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 170

orang.[1] Selama kurun waktu tersebut belum pernah dilakukan penelusuran lulusan secara komprehensif berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum terutama selama kurun 10 tahun terakhir. Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan syarat akreditasi yaitu masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Pengembangan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum pada bidang Hukum yang terkait dengan relevansi kurikulum untuk kebutuhan pasar kerja dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut. Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum merupakan salah satu prodi/jurusan berbasis ilmu-ilmu hukum di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan mampu bersaing dalam pasar kerja. Usaha ke arah itu perlu diupayakan secara optimal hingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Rencana pengembangan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dalam bidang pengembangan ilmu hukum meliputi: (1) proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pasar kerja, (2) optimalisasi hasil belajar mahasiswa, (3) penggunaan metode pembelajaran yang menekankan pada “belajar bagaimana cara belajar” (learning how to learn) yang dapat membangun kemandirian belajar mahasiswa, dan (4) menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan jurusan.

[1]Arsip Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, tahun 2013 dan 2014.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran di atas, maka perlu dilakukan *Tracer Study* bagi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Hal yang diangkat dalam kajian ini yaitu:

a. bagaimana profil lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum berdasarkan hasil tracer study?
b. bagaimanakah relevansi *lifeskill* dengan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah terhadap pekerjaan sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pada bidang pekerjaan lainnya?

3. Tujuan

a. mengetahui profil lulusan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum yang tergambar pada posisi lulusan/alumni dalam dunia kerja.
b. Mengetahui relevansi antara *lifeskill* dan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah terhadap pekerjaan sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pada bidang pekerjaan lainnya?

4. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang besar bagi:

a. Penilaian akreditasi prodi/jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum sehingga mendapatkan nilai yang maksimal dan predikat akreditasi yang lebih baik.
b. Evaluasi prodi/jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dalam rangka pengembangan kurikullum perkuliahan dan mencari solusi alternatif bagi pengembangan profil lulusan.

B. Metodologi Penelitian

1. Latar Belakang Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum melalui pendekatan survei. Variabel

Profil lulusan, meliputi: 1) masa tunggu lulusan, 2) persentase lulusan yang sudah bekerja, dan 3) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu *lifeskill* dan materi Kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pekerjaan atau profesi lainnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah normatif filosofis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman pos dan elektronik ke alamat alumni yang terekam, maupun melalui wawancara secara langsung kepada alumni yang bersangkutan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat ditentukan oleh data penyebaran alumni atau lulusan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum yang telah menyelesaikan studinya di tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Karena itu, berdasarkan sistem yang berlaku di tempat kerja dari lulusan yang bersangkutan boleh jadi alumni/lulusan mengalami mutasi atau pindah tugas dari tempat asalnya, seperti yang dialami oleh lulusan berprofesi hakim dan panitera pengadilan agama. Namun dalam penelitian ini difokuskan pada wilayah administratif Kalimantan Selatan, Kalimatan Tengah, dan Kalimantan Timur, dengan tidak mengesampingkan keberadaan alumni di luar dari wilayah tersebut yang mengalami mutasi tempat kerja atau pindah tugas.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri atas lulusan/alumni Jurusan Perbandingan Mazhab yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014; dan sejumlah pengguna lulusan (stakeholder). Sedangkan obyek penelitian ini adalah relevansi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum terhadap profil lulusan, *lifeskill* dan kurikulum perkuliahan pada jurusan ini.

5. Data dan Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini berhubungan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan yaitu :

a. masa tunggu lulusan;
b. persentase lulusan yang sudah bekerja;
c. penghasilan pertama yang diperoleh; dan
d. relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan kebutuhan kompetensi lulusan.

Data-data tersebut akan didapatkan dari lulusan, *user* (pengguna lulusan), dan dokumentasi jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

6. Analisis Data

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket, dokumentasi maupun wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing–masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing–masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian–bagian permasalahan yang diteliti.

7. Teknik Keabsahan Data

Data-data yang terkumpul divalidasi dengan teknik *triangulasi data* (pemeriksaan silang) antara data yang diperoleh pada satu instrumen dengan data yang diperoleh dari instrumen yang lain. Seperti akurasi data angket diverifikasi dengan data wawancara maupun sumber-sumber data lainnya yang terpercaya.

C. Temuan Hasil Penelitian

Subyek penelitian sebanyak 65 orang dari 170 lulusan yang mengembalikan lembar angket dan atau mengisi pertanyaan secara elektronik. Sedangkan dari 65 orang tersebut diketahui yang bekerja pada instansi tertentu sebanyak 48 orang, dan 17 orang bekerja sebagai wiraswasta. Karena itu, data persepsi stakeholder atau pengguna lulusan didapatkan dari 48 user (pengguna), baik instansi swasta, maupun instansi formal. Sebaran tahun lulus (yudisium) subyek penelitian ditunjukkan tabel 2.

Tabel 2.
Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab
tahun 2002 – 2014

Tahun Yudisium	F	persen
2002	2	3
2003	4	6
2004	7	11
2005	9	14
2006	7	11
2007	3	5
2008	4	6
2009	6	9
2010	7	11
2011	5	8
2012	4	6
2013	1	2
2014	6	9
JUMLAH	65	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase paling besar dari sampel yang diperoleh, berasal dari yudisium tahun 2005.

1. Profil Lulusan

Profil lulusan meliputi masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Masing-masing data disajikan tabel 2, 3, 4 dan 5.

a. Masa Tunggu Lulusan

Data masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama disajikan dalam tabel 3. Sebanyak 59 persen lulusan sudah memperoleh pekerjaan kurang dari enam

bulan. Lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kurang dari 12 belas bulan sebanyak 11 persen dan 83 persen memperoleh pekerjaan pertama belum sesuai latar belakang pendidikan.

Tabel 3
Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan
Pekerjaan Pertama

Masa tunggu (Bulan)	Jenis pekerjaan					JLH	persen
	NON PNS			PNS			
	Ush. Sendr	Honorer	Lainnya	Hakim/Panitera/ Penghulu/Dosen	Pemda/ Kemenag		
< 6	5	0	33	0	0	38	59
6 - 12	0	15	1	1	0	17	26
12 - 18	0	0	0	6	4	10	15
>18	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	5	15	34	7	4	65	100

b. Penghasilan

Penghasilan dari pekerjaan pertama lulusan Jurusan Pendidikan Geografi disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
Besaran Penghasilan Pekerjaan Pertama

Penghasilan pekerjaan pertama	Jenis pekerjaan					Jml	persen
	Non PNS			PNS			
	Ush. Sendr	Honorer	Lainnya	Hakim /Panitera/Penghulu/ Dosen	Pemda /Kemenag		
<1.000.000	0	5	25	0	0	30	46
1.000.000 – 2.900.000	2	7	8	7	4	28	43
3.000.000 – 5.000.000	3	3	1	0	0	7	11
>5.000.000	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	65	100

Tabel 3 menyajikan penghasilan yang diterima oleh lulusan yang berstatus sebagai PNS sesuai skala gaji PNS. Sementara penghasilan lulusan sebagai honorer, maupun Usaha sendiri sebagian besar masih di atas satu juta rupiah.

2. Persepsi Pengguna Lulusan (Stakeholder)

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui angket *Trace Study*

Prodi Perbandingan Mazhab IAIN Antasari, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5
Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Integritas (etika dan moral)
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3	Kemampuan berbahasa Asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Keterampilan komunikasi
6	Jiwa Manajerial
7	Jiwa Kepemimpinan
8	Pengembangan diri
9	Inisiatif
10	Kreatifitas
11	Kemandirian
12	Kemampuan Memecahkan Persoalan
13	Visioner
14	Loyalitas Dan Komitmen

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala *Lickert*, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6
Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	**Pengertian**
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Analisa data disajikan ke dalam bentuk diagram batang dengan menggunakan perhitungan persentase dari total jawaban stakeholder, dengan rumus:

N=(Total Jawaban Kuisioner : 48) x 100

2.1. Integritas (Etika dan Moral)

Diagram 2.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Integritas (etika dan moral) alumni dengan bidang kerja yang dilakukan saat ini. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai integritas (etika dan moral) yang sangat baik (52%). Diagram 2.1 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan kesesuaian tersebut.

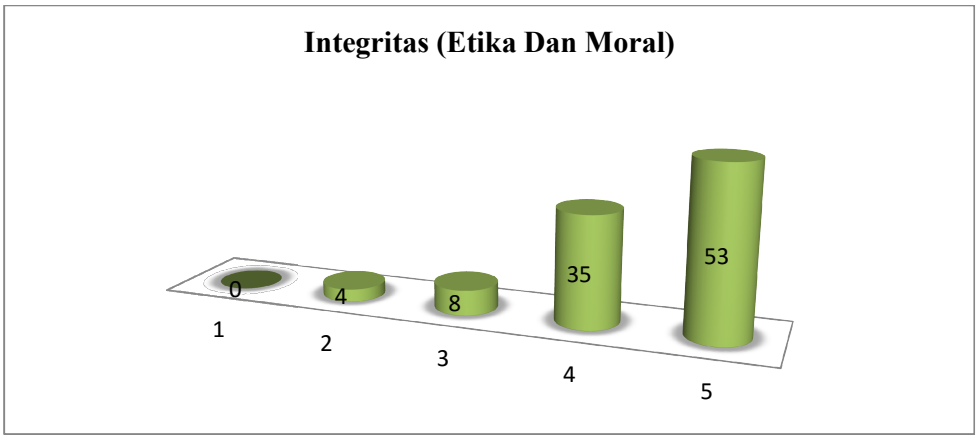

Diagram 2.1. Integritas (Etika dan Moral)

2.2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Diagram 2.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dari alumni dalam lingkungan kerja yang ada saat ini. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai keahlian yang baik berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dalam lingkungan kerja yang ada. Diagram 2.2 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan profesionalisme tersebut.

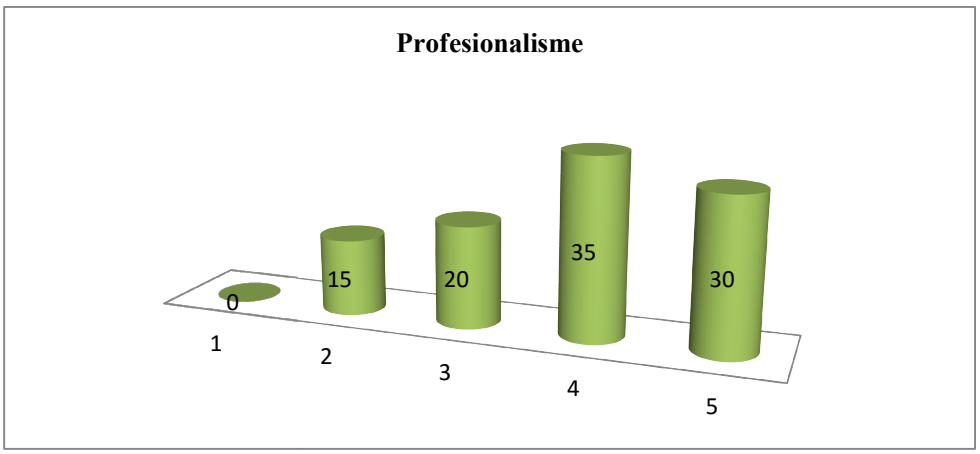

Diagram 2.2. Kemampuan profesionalisme

2.3. Kemampuan Berbahasa Asing

Diagram 2.3 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berbahasa asing. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan berbahasa asing yang cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Diagram 2.3 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan kemampuan tersebut.

Diagram 2.3 Kemampuan Berbahasa Asing

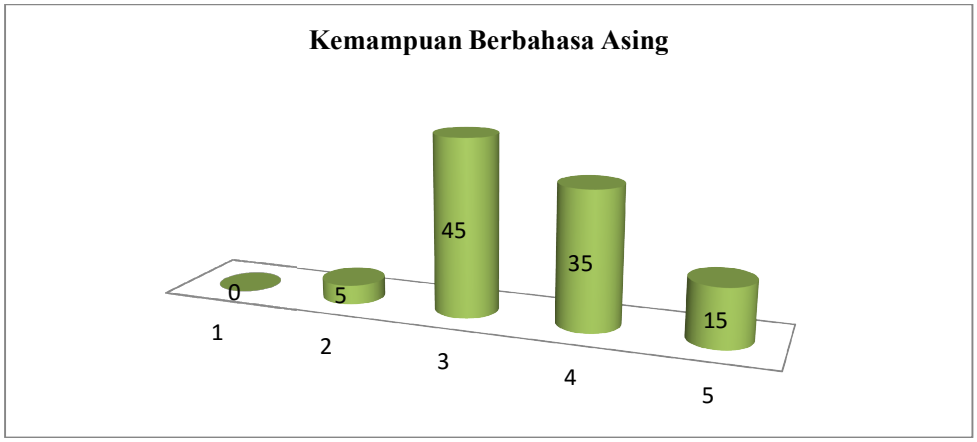

2.4. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Diagram 2.4 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam menggunakan teknologi informasi di tempat kerjanya.

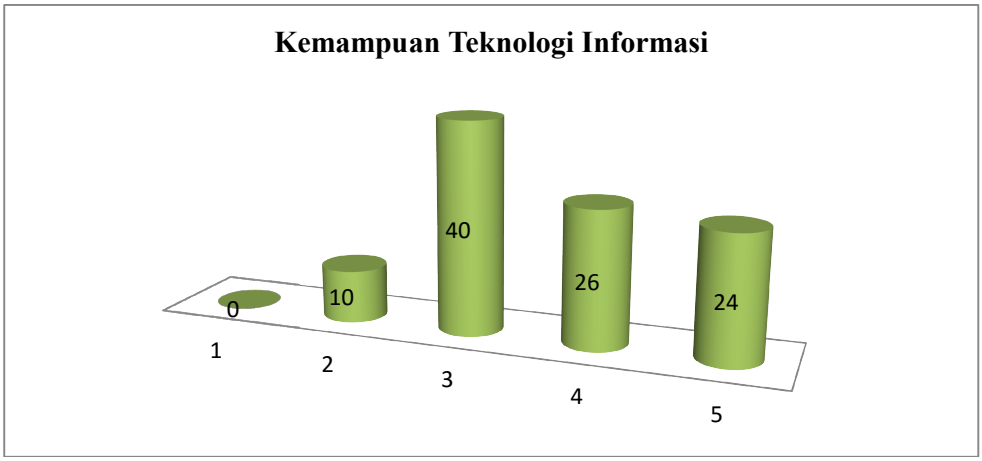

Diagram 2.4. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan cukup dalam menggunakan teknologi informasi. Diagram 2.4 juga menunjukkan bahwa stakeholder cukup puas dengan kemampuan tersebut, karena dijumpai pada beberapa *user/stakeholder* menilai bahwa alumni yang bekerja belum memiliki kemampuan menjalankan aplikasi tertentu seperti aplikasi administrasi perkara di kantor Pengadilan Agama. Namun demikian, dalam masa kerjanya, lulusan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dengan berbekal kemampuan dasar operasional komputer. Karena itu, user/stakeholder yang berasal dari instansi kantor Pengadilan Agama mengharapkan agar pada kurikulum perkuliahan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum untuk memuat perkuliahan aplikasi administrasi perkara.

2.5. Kemampuan Berkomunikasi

Diagram 2.5 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan.

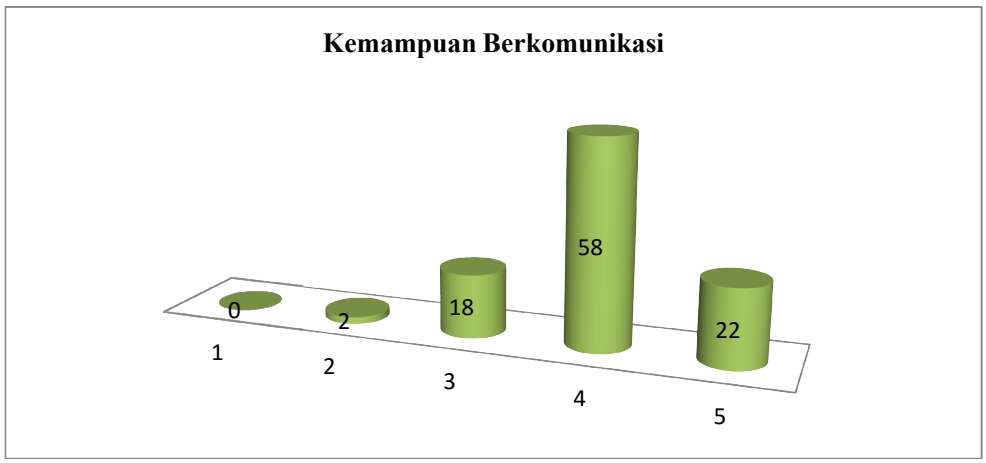

Diagram 2.5 Kemampuan Berkomunikasi

2.6. Jiwa Manajerial/Kemampuan Bekerja Dalam Tim

Diagram 2.6 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni bekerja dalam tim. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan bekerja yang baik dalam tim.

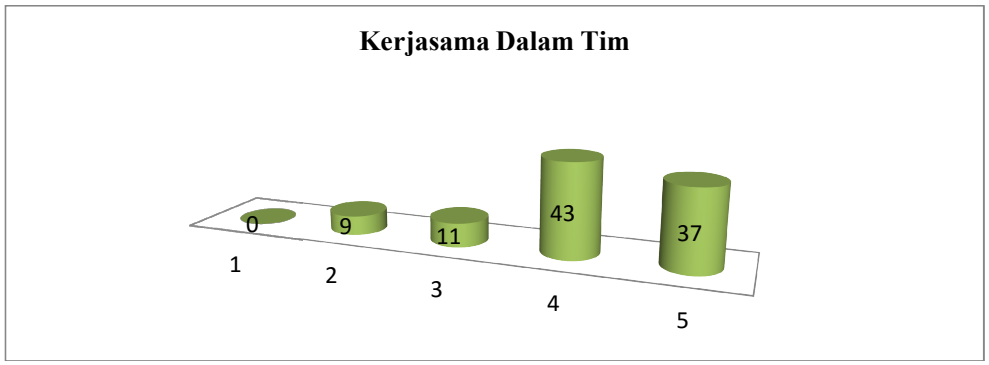

Diagram 2.6 Kemampuan Bekerja Dalam Tim

2.7.Jiwa Kepemimpinan

Diagram 2.7 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh alumni/lulusan selama bekerja di suatu instansi, baik swasta maupun negeri. Dari diagram ini terlihat bahwa stakeholder menilai alumni memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (48%).

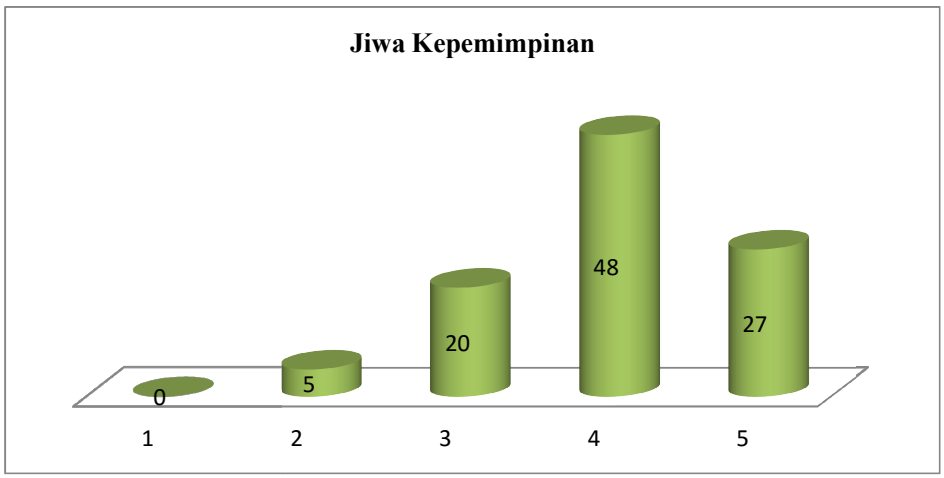

Diagram 2.7 Jiwa Kepemimpinan

2.8.Kemampuan Pengembangan Diri

Diagram 2.8 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam pengembangan diri. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan yang baik dalam pengembangan dirinya.

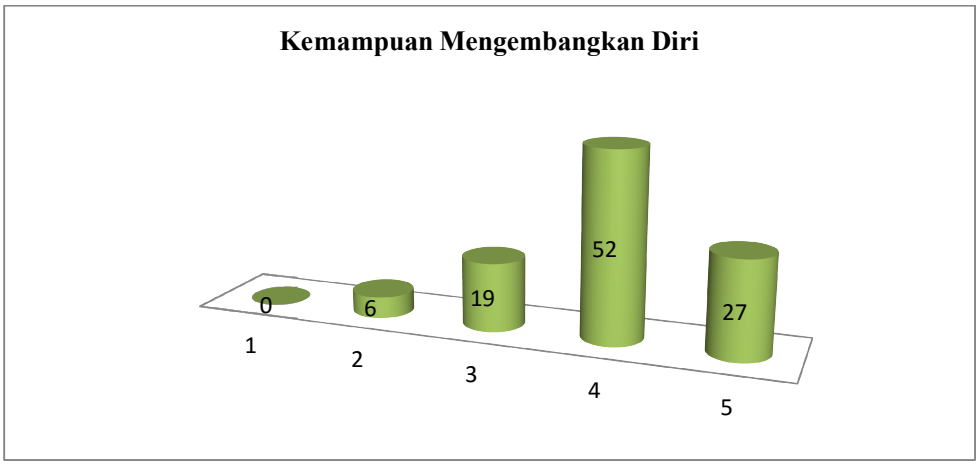

Diagram 2.8 Kemampuan mengembangkan diri

2.9.Inisiatif

Diagram 2.9 menampilkan persepsi stakeholder terhadap sikap inisiatif yang dimiliki alumni dalam pekerjaannya. Pada diagram di bawah ini menunjukkan bahwa stakeholder menilai alumni memiliki sikap inisiatif yang baik dalam pekerjaannya.

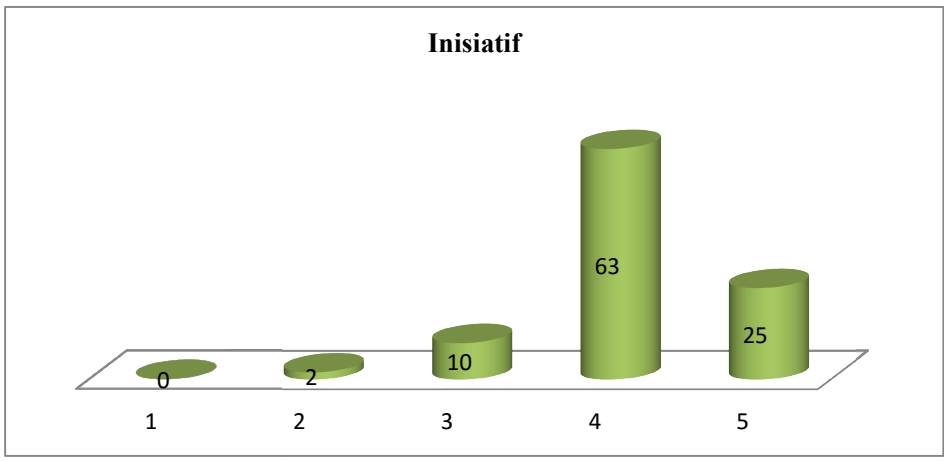

Diagram 2.9 Sikap Inisiatif Alumni

2.10. Kreatifitas

Diagram 2.10 menampilkan persepsi user atau stakeholder terhadap daya kreatifitas yang dimiliki alumni selama bekerja di sebuah instansi atau lembaga, baik swasta maupun negeri. Pada diagram 2.10 menunjukkan bahwa secara umum alumni memiliki daya kreatifitas yang cukup baik, dan diagram juga menunjukkan bahwa stakeholder cukup puas dengan daya kreatifitas yang dimiliki alumni tersebut.

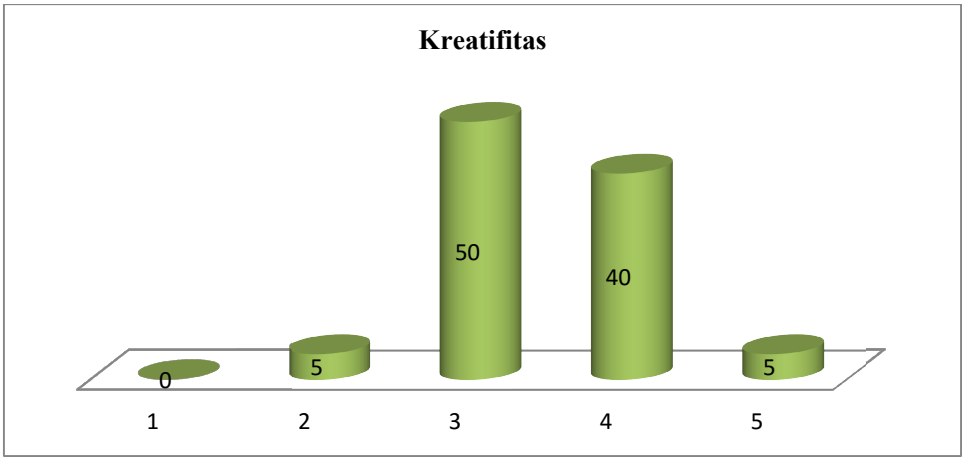

Diagram 2.10 Kreatifitas Alumni

2.11. Kemaandirian

Diagram 2.11 menampilkan persepsi stakeholder terhadap sikap kemandirian alumni dalam pekerjaannya atau selama ia bekerja di suatu lembaga atau instansi.

Dalam diagram ini, persepsi stakeholder menilai cukup puas dengan sikap kemandirian alumni dalam pekerjaannnya.

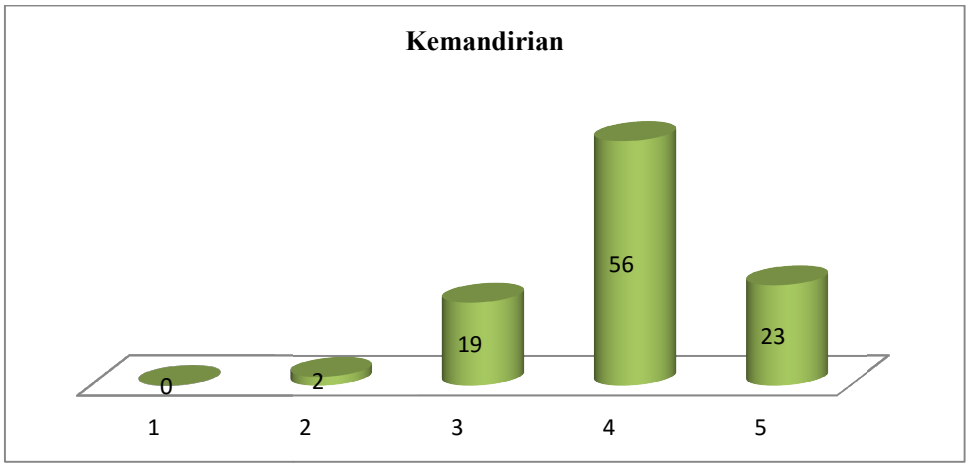

Diagram 2.11 Kemandirian Alumni

2.12. Kemampuan Memecahkan Persoalan

Diagram 2.12 menampilkan persepsi stakeholder atau user tentang kemampuan lulusan/alumni dalam memecahkan persoalan di lingkungan pekerjaannya. Dalam diagram ini diungkapkan bahwa lulusan/alumni memiliki kemampuan cukup baik dalam memecahkan persoalan dan secara umum stakeholder cukup puas dengan kemampuan tersebut.

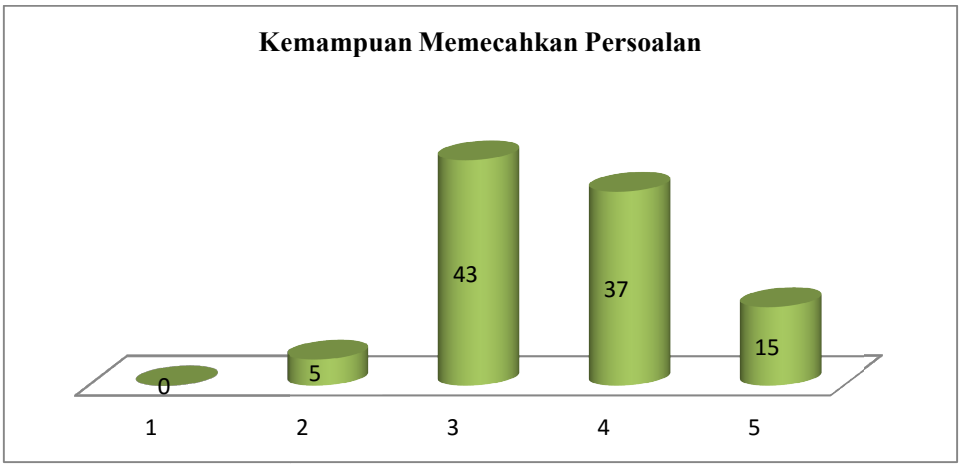

Diagram 2.12 Kemampuan Memecahkan Persoalan

2.13. Visioner

Diagram 2.13 menggambarkan persepsi stakeholder tentang visi yang dimiliki lulusan/alumni dalam pekerjaannya. Secara umum, stakeholder/user menilai lulusan/alumni yang bekerja di instansi/lembaganya memiliki visi yang cukup baik terhadap pekerjaannya, dan stakeholder pun cukup puas dengan kemampuan tersebut.

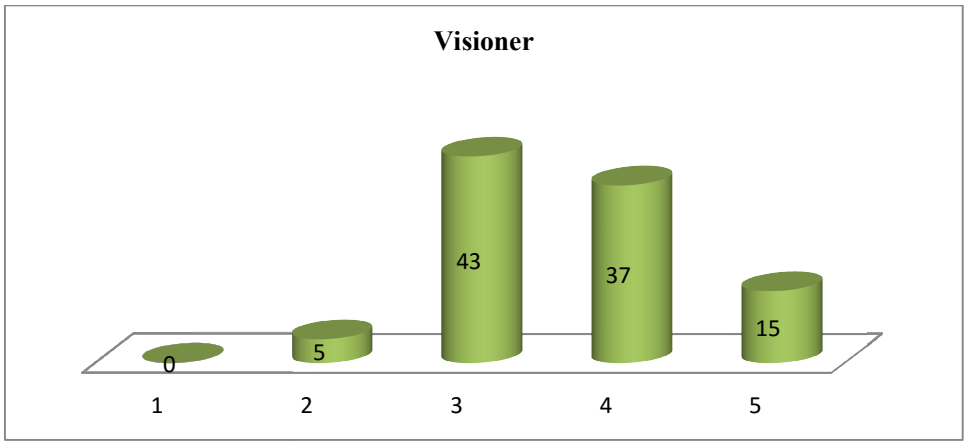

Diagram 2.13 Visioner

2.14. Loyalitas Dan Komitmen

Diagram 2.14 menampilkan persepsi stakeholder terhadap loyalitas dan komitmen yang dimiliki lulusan/alumni terhadap pekerjaan atau profesi yang menjadi tanggungjawabnya. Dalam diagram ini diungkapkan bahwa stakeholder menilai lulusan/alumni memiliki loyalitas dan komitmen yang baik terhadap pekerjaannya atau bidang pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Stakeholder pun merasa puas dengan loyalitas dan komitmen tersebut.

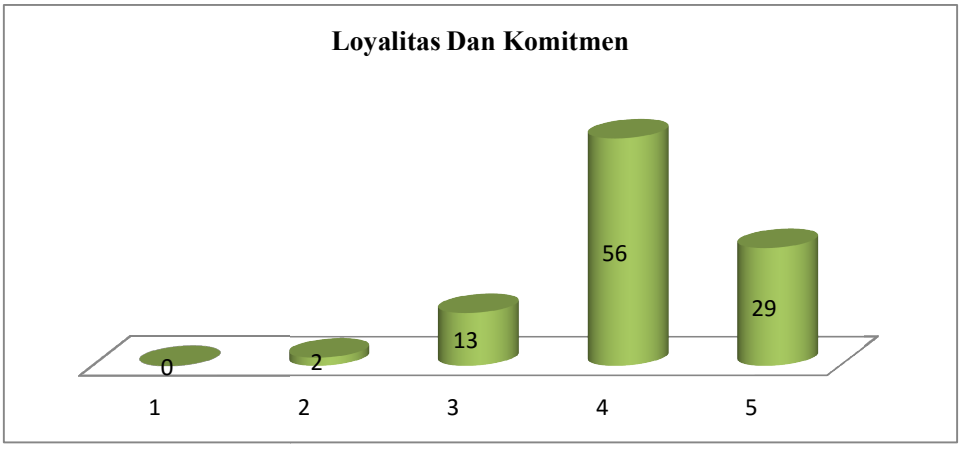

Diagram 2.14 Loyalitas Dan Komitmen Lulusan

2.15. Persepsi Stakeholder Secara Umum terhadap Alumni

Diagram 2.15 menampilkan persepsi stakeholder secara umum terkait dengan kinerja alumni secara keseluruhan. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai.

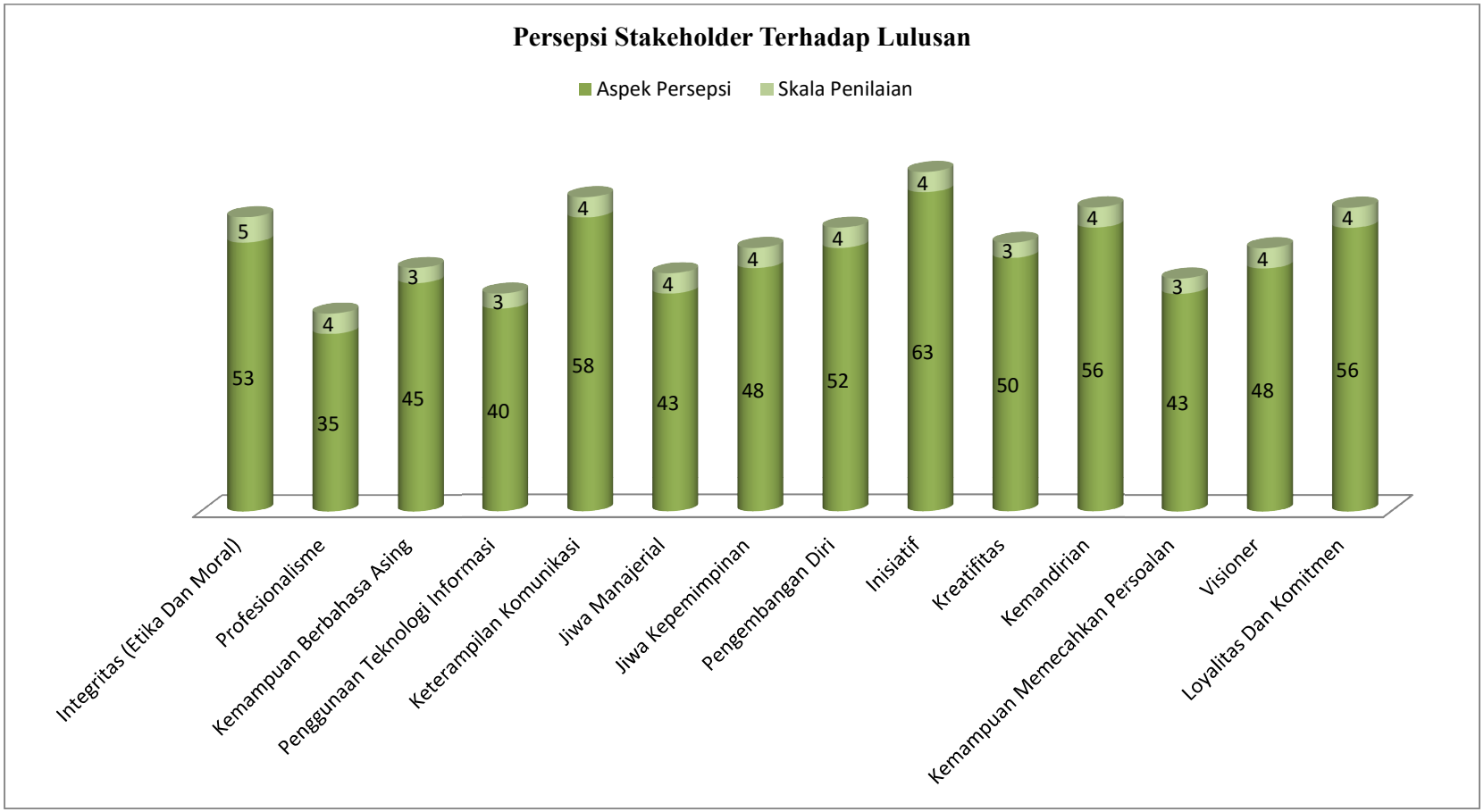

Diagram 2.15 Persepsi stakeholder secara umum terhadap lulusan

3. Relevansi Kurikulum

Relevansi kurikulum meliputi relevansi kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap *Life skill* pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan dan relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

a. Relevansi kurikulum terhadap Life Skill

Life skill lulusan berkaitan dengan pekerjaan saat ini terutama yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh jawaban hasil survey terhadap lulusan mengenai relevansi kurikulum terhadap life skill jenis pekerjaan yang sesuai latar pendidikan diperoleh hasil 35,71 persen menjawab "ya", dan 64,29 persen menjawab "tidak".

Beberapa lulusan yang menjawab "tidak" menyatakan bahwa *life skill* yang paling diperlukan yaitu berkaitan dengan keterampilan non jurusan seperti kewirausahaan, dan penggunaan IT.

b. Relevansi Materi Perkuliahan terhadap Pekerjaan

Relevansi materi perkuliahan terhadap jenis pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh hasil yang beragam. Karena bagi responden yang bekerja atau berprofesi sebagai Hakim Pengadilan Agama dan Penghulu di KUA menyatakan bahwa materi perkuliahan yang telah mereka terima cukup memadai dan menunjang pada profesionalisme pekerjaan. Sedangkan bagi mereka yang bekerja diluar dari dua profesi tersebut menyatakan bahwa materi perkuliahan yang mereka peroleh memberikan dukungan tidak langsung kepada profesionalisme pekerjaan, namun memberikan dukungan langsung kepada integritas (etika dan moral) alumni dan kemampuan pengembangan diri.

Para lulusan mengusulkan beberapa materi kuliah yang dianggap sangat mendukung pekerjaan tetapi belum diperoleh sewaktu mengikuti perkuliahan, ditunjukkan tabel 7. Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa usulan mata kuliah yang disampaikan oleh lulusan sebagian besar sudah diakomodir dalam kurikulum baru tahun 2013.

No	Usulan Mata Kuliah/Program	Realisasi	Keterangan
1.	Interpersonal Skill	Sudah Ada Dalam Kurikulum	Kur 2013
2.	Pembelajaran Kitab Kuning	Sudah Ada Dalam Kurikulum	Kur 2013
3.	Kepemimpinan	Program Pelatihan Kepemimpinan	Program Fakultas
4.	Berbahasa Asing	Program Khusus	Program Jurusan
5.	Tahfizul Qur'an	Program Khusus	Program Jurusan
6.	Aplikasi Komputer	Sudah Ada Dalam Kurikulum	Kur 2013

Tabel 7. Usulan Mata Kuliah Yang Menunjang Pekerjaan.

Meskipun beberapa mata kuliah tersebut sudah terdapat di dalam kurikulum atau menjadi program mandiri dari jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum, yang diinginkan dari stakeholder adalah penguatan terhadap beberapa mata kuliah tersebut seperti kemampuan berbahasa asing, interpersonal skill dan aplikasi komputer.

D. Penutup

1. Simpulan

Kesimpulan yang diperolah dari hasil penelitian ini yaitu:

a. Profil lulusan lulusan jurusan Perbandingan Mazhab mempunyai masa tunggu lulusan sebagian besar kurang dari enam bulan, dan penghasilan pertama yang diperoleh lulusan sebagian besar lebih dari satu juta rupiah sebagai wiraswasta, dan pegawai negeri sipil (Hakim PA dan Penghulu). Atas dasar kondisi profil lulusan tersebut diketahui bahwa lulusan yang dihasilkan Jurusan Perbandingan Mazhab sudah sesuai dengan visi dan misi Prodi Perbandingan Mazhab.
b. Relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap kebutuhan pasar kerja yaitu sebagian besar lulusan merasa memiliki *life* skill yang sesuai dengan jenis pekerjaan sebagai Hakim maupun Wiraswasta dan sebagian besar lulusan juga menyatakan materi yang diterima selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab cukup sesuai kebutuhan pekerjaan, meskipun diperlukan penguatan pada beberapa materi perkuliahan seperti aplikasi komputer dan interpersonal skill.

2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka disarankan bagi Jurusan Perbandingan Mazhab khususnya agar:

a. Memperjuangkan lulusan agar dapat memperoleh kesempatan memperoleh penghasilan pertama lebih dari satu juta rupiah, atau di atas upah minimum daerah melalui forum-forum terkait secara nasional.
b. Kekurangan-kekurangan yang dirasakan oleh lulusan yang dinyatakan dalam usulan mata kuliah maupun usulan perbaikan/penyempurnaan jurusan dapat ditindak lanjuti melalui peninjauan ulang terhadap mata kuliah yang diselenggarakan saat ini melalui unit Penjaminan Mutu maupun Gugus Penjaminan Mutu Prodi Perbandingan Mazhab.

E. Literatur

Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study.* Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.

Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty. 1992. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Tim Penyusun. *Buku I Naskah Akademik*. Jakarta: BAN-PT, 2011.

_____. *Buku II Standar Dan Prosedur*. Jakarta: BAN-PT, 2011.

_____.*Buku III Pedoman Penyusunan Borang*. Jakarta: BAN-PT, 2011.

_____.*Buku V Pedoman Penilaian Borang Dan Evaluasi Diri.* Jakarta: BAN-PT, 2011.

_____.*Buku VI Matriks Penilaian Borang Dan Evaluasi Diri*. Jakarta: BAN-PT, 2011.

Tim Penyusun. *Borang Akreditasi 3A Jurusan Perbandingan Mazhab.* 2014.